

INTISARI

Latar Belakang : Penggunaan komputer merupakan suatu kebutuhan saat ini. Komputer digunakan diberbagai kelompok usia guna memudahkan berbagai pekerjaan. Penggunaan komputer hampir merata disemua institusi, universitas, sekolah, dan bahkan di rumah. Bekerja didepan komputer dapat menyebabkan efek yang tidak diinginkan pada tubuh, salah satunya permasalahan pada mata akibat komputer yang biasa dikenal dengan *Computer Vision Syndrome (CVS)*. Salah satu sindrom yang dibahas pada penelitian ini adalah sindrom mata kering. Penelitian sebelumnya masih kurang banyak untuk membahas mata kering akibat penggunaan komputer pada mahasiswa, maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan penggunaan komputer terhadap mata kering pada mahasiswa teknik dan pendidikan dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode : Penelitian *cross sectional* dilakukan kepada 165 total mahasiswa yang terdiri dari 100 mahasiswa kedokteran dan 65 mahasiswa teknik. Penelitian menggunakan kuesioner yang terdiri dari status kesehatan, kriteria penggunaan komputer, dan *Dry Eye Questionnaire and Scoring System (DESS)*.

Hasil : Prevelensi mata kering ringan lebih tinggi pada mahasiswa pendidikan dokter daripada mahasiswa teknik (90%:73,85%), akan tetapi keluhan mata kering sedang didapatkan lebih tinggi pada mahasiswa teknik (26,15%:10%). Hal ini dikarenakan istirahat diantara penggunaan komputer kurang dari 10 menit ($p=0,045$), tinggi bagian atas monitor sejajar terhadap mata ($p=0,007$), dan bagian atas monitor yang dibawah dari garis horizontal mata ($p=0,034$).

Kesimpulan: Penggunaan komputer tidak berhubungan dengan sindrom mata kering pada mahasiswa teknik informasi dan pendidikan dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Namun pada mahasiswa teknik informasi, istirahat diantara menggunakan komputer <10 menit, tinggi layar komputer yang sejajar dan lebih rendah dari mata memiliki pengaruh positif terhadap mata kering. Variabel tersebut cenderung mempengaruhi risiko sindrom mata kering.

Kata Kunci : Penggunaan komputer, sindrom mata kering, mahasiswa teknik, mahasiswa pendidikan dokter

ABSTRACT

Background: *Using computer had become a necessity nowadays. Computers were used among all ages to ease the work in all fields. Almost all institutions, colleges, universities, schools and even at homes, they were using computer regularly. Working in front of computer can cause bad effects to the body, one of that is eye related problem as known as Computer Vision Syndrome (CVS). One of that syndrome will be discussed at this study, dry eyes syndrome. Very little studies has been carried out to know dry eyes syndrome because of computer use among the college students. The research need to be done to assess the association of using computer with dry eye syndrome among engineering and medical students at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Methods: *A cross sectional study was conducted among 165 college students, consist of 100 medical students and 65 engineering students. The participants were surveyed using questionnaires contain of health status, criteria of computer use, and also Dry Eye Questionnaire and Scoring System (DESS).*

Result: *The prevalence of mild dry eye syndrome among medical students are higher than engineering students (90%:73,85%) but moderate dry eye syndrome are higher in engineering students (26,15%:10%) it is due to taking break while working on computer less than 10 minutes ($p= 0,045$), the top of monitor at the same height of eye level ($p=0,007$), and also the top of monitor below the horizontal eye level ($p=0,034$).*

Conclusion: *Computer use weren't associated with dry eyes syndrome among engineering and medical student in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Dry eye syndrome have high risk among engineering students caused by less to take a break while using computer, and the top of monitor at the same height or below the horizontal eye level.*

Keywords: *Computer use, Dry eye syndrome, Engineering students, Medical students*